



## HUBUNGAN ANTARA KARAKTER DAN KREATIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Holly Th. D. Kindangen, Patricia. V. J. Runtu, dan Jorry. F. Monoarfa  
Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado  
vivianregar@gmail.com

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakter dengan hasil belajar matematika, untuk mengetahui hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar matematika, serta mengetahui hubungan antara karakter dan kreativitas secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Airmadidi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen angket dan nilai semester untuk memperoleh data dari siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara karakter dengan hasil belajar matematika siswa, terdapat hubungan positif antara kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa, dan terdapat hubungan positif antara karakter dan kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini nampak pada model persamaan regresi yang signifikan dan besar koefisien korelasi yang diperoleh mencapai 0.735 dan melalui koefisien determinasi diketahui bahwa karakter dan kreativitas belajar matematika siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 54%.

**Kata Kunci:** Karakter, Kreativitas Belajar, dan Hasil Belajar Matematika.

**ABSTRACT.** This study aims to determine the relationship between the characters with mathematics learning outcomes, to determine the relationship between creativity with mathematics learning outcomes, as well as determine the relationship between character and creativity together with the results of students' mathematics learning in class XI IPA at SMAN 1 Airmadidi. The method used in this research is survey method with quantitative approach. This study used questionnaires and the semester to obtain data from the students. From the research carried out showed that there is a positive relationship between characters with the results of students' mathematics learning, there is a positive relationship between creativity study with the results of students' mathematics learning, and there is a positive relationship between the character and creativity in learning with students' mathematics learning outcomes. This is evident in the significant regression model and correlation coefficients obtained great reach 0.735 and through the coefficient of determination is known that the character and creativity of mathematics learning contributes to students' mathematics learning outcomes by 54%.

**Keywords:** Character, Creativity Learning, and Learning Outcomes Mathematics.

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana pendidikan yang memberikan berbagai ilmu pengetahuan untuk siswa. Dengan adanya sekolah siswa mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong siswa untuk bisa mengimbangi ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang semakin luas dikalangan masyarakat sehingga motivasi untuk bersekolah semakin berkurang. Bukan hanya sebagai penambah pengetahuan tapi sekolah juga menjadi tempat pergaulan dan pembentukan kepribadian siswa. Karena orang yang berpendidikan tentunya mempunyai karakter yang baik. Oleh karena itu perlu adanya pembentukan karakter agar siswa termotivasi serta hasil belajar siswa meningkat.

Dorongan serta dukungan dari orang tua, orang-orang terdekat, serta lingkungan dimana siswa lebih banyak meluangkan waktunya ternyata akan berpengaruh pada pembentukan karakter siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat yang paling lama dalam pembentukan karakter, setiap siswa memiliki karakter atau kebiasaan yang berbeda-beda, itupun menunjukkan bahwa karakter yang baik akan menunjukkan hasil belajar matematika yang baik pula.

Cara berpikir, bertindak dan kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah tidak ada bedanya. Apalagi dalam proses pembelajaran, apa yang sudah menjadi karakter siswa ataupun kebiasaan siswa dalam lingkungan luar akan muncul pada saat pembelajaran. Dengan adanya karakter siswa yang berbeda-beda dan pola pikir yang berbeda makanya muncul keluhan bahwa matematika itu dianggap menyeramkan bahkan ada yang mengatakan matematika itu sulit dan susah diterima. Hal itu membuat hasil belajar matematika siswa menurun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Airmadidi ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses

pembelajaran diantaranya dalam proses belajar mengajar, kreativitas belajar siswa tidak nampak dalam pembelajaran langsung. Itu terjadi karena tidak adanya dorongan dari guru matematika untuk memulai hal yang baru atau dapat dikatakan memberikan materi dengan cara yang lain dari biasanya yang dapat menumbuhkan ide-ide baru dari diri siswa itu sendiri, sehingga kreativitas berpikir dan belajar siswa boleh nampak dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Dalam satu kelas ada begitu banyak siswa dengan karakter yang berbeda-beda dan itu akan menjadi mamfaat atau tidak untuk dirinya sendiri atau lingkungannya tergantung dari cara orang lain memperlakukannya. Peran guru dalam karakter peserta didik mampu mendorong kreativitas belajar peserta didik agar hasil belajar dapat meningkat dan itu terlihat dalam setiap proses pembelajaran. Jika peserta didik memiliki karakter yang baik maka hasil belajar matematika pun akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui karakter siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan judul proposal penelitian Hubungan Antara Karakter dan Kreativitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa.

Ada beberapa definisi belajar dari para ahli, antara lain menurut Anni (2004) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan. Menurut Sardiman (2004) Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar yaitu suatu proses atau tingkah laku yang dialami seseorang dari pengalaman sebagai suatu usaha yang terlihat secara

langsung dalam pemecahan masalah, kebiasaan ataupun pengertian untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Kingley dikutip oleh Sudjana (1989) membagi tiga macam hasil belajar: a. Keterampilan dan kebiasaan, b. Pengetahuan dan pengarahan, dan c. Sikap dan cita-cita. Menurut Uno (2011) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya. Jadi hasil belajar merupakan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu.

Berdasarkan definisi dari para ahli tersebut, maka hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang didapat atau dicapai seorang siswa setelah melalui pengalaman belajar atau perlakuan dan pengarahan dalam waktu tertentu.

Menurut Julian dan Alfred (2007) karakter adalah harta paling berharga dalam kehidupan manusia. Aspek utama dari karakter manusia lebih merujuk ke kualitas-kualitas intrinsik, industri, integritas, dan sejenisnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa karakter siswa adalah perilaku yang muncul dari diri seseorang yang sudah menjadi kebiasaan dalam berpikir dan bertindak dalam kehidupannya sehari-hari serta memungkinkan kebiasaannya atau perilakunya itu menjadi tolak ukur dalam lingkungannya sehingga kualitas diri seseorang akan terlihat dari seberapa baik atau buruknya karakter yang diperlihatkan dalam lingkungannya.

Menurut Sternberg yang dikutip oleh Munandar (1988) dalam bukunya yang berjudul *three-facet model of creativity*, mengatakan bahwa kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis: intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian/motivasi. Bersama-sama ketiga segi dari alam pikiran ini membantu memahami apa yang melatarbelakangi

individu yang kreatif. Menurut Hulbeck yang dikutip oleh Munandar (1945) kreatifitas merupakan tindakan yang muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kepribadian yang muncul akibat dari intelegensi yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mendorong setiap individu untung berpikir kreatif.

Pendidikan karakter sudah menjadi salah satu tujuan guru dalam lingkungan sekolah. Kehidupan siswa yang ingin lebih santai baik di rumah maupun di sekolah memberikan hasil belajar matematikanya rendah yang bisa dikatakan menjadi kebiasaan yang buruk untuk pembentukan karakter yang baik. Jika siswa mampu beradaptasi dikelas ataupun dalam proses belajar mengajar dengan karakter yang sudah di didik pastilah hasil belajar matematikanya akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara karakter siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

Dalam mengembangkan kreatifitas belajar, guru menjadi acuan pokok atau menjadi motivator agar siswa terdorong dan termotivasi dalam berpikir kritis. Dengan membuat pelajaran atau materi lebih menarik dan bisa saja dengan penjelasan yang berbeda, itu akan membuat matematika terlihat menarik dan menantang bagi siswa yang mengacu pada berpikir dan mengemukakan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika atau dalam mengembangkan materi dan soal yang diberikan guru. Semakin banyak siswa itu berpikir, tertarik dan kreatif maka hasil belajar matematika pun akan memuaskan. Dari peningkatan tersebut dapat terlihat jelas kreativitas yang akan timbul dari dalam diri siswa sehingga itu akan menjadi suatu motivasi dan kebiasaan dalam cara belajar siswa tersebut. Jika demikian, maka hasil belajar matematika pun akan meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara karakter dan kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif melalui analisis korelasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Airmadidi pada bulan April hingga Mei 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Airmadidi yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 dimana berjumlah 230 orang yang terbagi atas 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak (random sampling) dengan rumus 15% populasi (Riduwan, 2005).

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti terdiri atas variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas terdiri atas  $X_1$  (Karakter Siswa) dan  $X_2$  (kreatifitas belajar siswa) serta variabel tergantung yaitu hasil belajar matematika siswa pada kelas XI IPA di SMA N 1 Airmadidi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi data hasil ujian siswa. Data dari penelitian untuk variabel bebas karakter siswa dan kreatifitas belajar siswa diambil dari angket yang diberikan kepada siswa, dan data hasil belajar matematika siswa diambil dari hasil ujian semester I, II, III dan hasil ujian tengah semester IV.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Perhitungan dibantu dengan program SPSS.

Bentuk umum analisis korelasi sederhana dalam penelitian ini yang dikemukakan pearson yang dikutip oleh Sugiyono (2010) dikenal dengan rumus korelasi product moment yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	SangatRendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi (KD), dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang diambil adalah dua bentuk angket yaitu angket Karakter Siswa ( $X_1$ ), angket Kreativitas Belajar Siswa ( $X_2$ ), dan Hasil Belajar Matematika (Y) dari kelas XI Ipa SMA Negeri 1 Airmadidi tahun ajaran 2015/2016, dimana berjumlah 230 orang yang terdiri dari 5 kelas. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara acak (random sampling) dengan rumus 15% populasi yaitu 15% dari 230 orang jadi sampel yang digunakan berjumlah 35 orang.

Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* yang dibandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{Tabel} < r_{hit}$  maka setiap item reliable, sebaliknya jika nilai  $r_{Tabel} > r_{hit}$  maka item tersebut tidak reliable.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS (Output hasil pengujian terlampir) karakter dan kreativitas belajar dengan jumlah responden  $N = 35$  maka nilai  $r_{Tabel}$  0,339 dan diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,705 dan 0,746. maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir item tersebut reliabel.

$H_0: \beta_1 = 0$  (Tidak ada pengaruh positif karakter terhadap hasil belajar matematika siswa).  $H_1: \beta_1 > 0$  (Ada pengaruh positif karakter terhadap hasil belajar matematika siswa) dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Model Penduga ( $X_1 \rightarrow Y$ )**

	Koef. Regresi	R	R <sup>2</sup>
Intersep	24,286	0,651	0,423
Var. X	1,115		

Persamaan penduga tersebut menunjukkan bahwa karakter siswa berada pada nilai tetap hasil belajar matematika siswa mempunyai nilai tetap 24,286 apabila karakter siswa bernilai nol. Hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 1,115 apabila karakter siswa naik satu satuan.

**Tabel 3. Model Penduga ( $X_2 \rightarrow Y$ )**

	Koef. Regresi	R	R <sup>2</sup>
Intersep	19,482	0,680	0,462
Var. X	1,161		

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa berada pada nilai 19,482 apabila kreativitas belajar siswa berada pada nilai nol. Kreativitas belajar siswa akan meningkat sebesar 1,161 apabila hasil belajar siswa naik satu satuan. Dapat dilihat pada Tabel 3.

**Table 4. Model Penduga ( $X_1, X_2 \rightarrow Y$ )**

	Koef. Regresi	R	R <sup>2</sup>
Intersep	9,958	0,735	0,540
Var. X <sub>1</sub>	0,624		
Var X <sub>2</sub>	0,761		

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diperoleh model penduga regresi Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>. Dapat dilihat pada Tabel 4.

Dari hasil uji hipotesis telah diketahui bahwa X<sub>1</sub> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, ini berarti secara parsial karakter belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Airmadidi pada taraf nyata 5%. Jika dikaitkan dengan penelitian ini artinya hasil

belajar matematika siswa akan meningkat karena adanya karakter siswa yang tinggi.

Persamaan regresi yang diperoleh  $\hat{Y}=24,286 + 1,115X_1$ . persamaan ini berarti setiap karakter belajar siswa mengalami kenaikan satu – satuan maka hasil belajar siswa juga diharapkan akan naik sebesar 1,115. Dan hasil belajar matematika akan tetap bernilai 24,286 walaupun koefisien karakter belajar siswa bernilai nol.

Dari uji hipotesis sebelumnya mengatakan secara parsial kreativitas siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Airmadidi. Dikaitkan dengan hasil penelitian ini artinya siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi berarti hasil belajar mereka akan meningkat.

Dari hasil persamaan regresi sebelumnya  $\hat{Y}= 19,482 + 1,161X_2$  ini mengidentifikasi bahwa setiap kreativitas siswa bertambah satu – satuan, hasil belajar siswa diharapkan akan mengalami kenaikan sebesar 1,161.

Uji hipotesis dengan menggunakan uji F memberi kesimpulan bahwa H<sub>0</sub> ditolak, ini berarti karakter dan kreativitas belajar secara bersama berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Model regresi yang didapat adalah  $\hat{Y}=9,950+0,624X_1 + 0,761X_2$  ini menunjukkan konstanta 9,950, artinya bahwa koefisien karakter dan kreativitas belajar siswa bernilai nol hasil belajar matematika siswa tetap bernilai 9,950.

Secara simultan karakter dan kreativitas belajar siswa memiliki hubungan yang tergolong kuat yaitu sebesar 0,735. Untuk nilai koefisien determinan R<sup>2</sup> = 0,540, hal ini berarti 54% hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Airmadidi dipengaruhi oleh karakter dan kreativitas belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara karakter dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI Ipa di SMA Negeri 1 Airmadidi. Karena melihat keeratan hubungan variabel karakter dengan hasil belajar matematika adalah  $r = 0,651$ . Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel karakter SMA Negeri 1 Airmadidi berhubungan pada kategori kuat dengan hasil belajar matematika.
2. Terdapat hubungan positif antara kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika. Karena melihat keeratan hubungan variabel kreativitas dengan hasil belajar matematika adalah  $r = 0,680$ . Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel kreativitas belajar siswa kelas XI Ipa di SMA Negeri 1 Airmadidi berhubungan pada kategori kuat dengan hasil belajar matematika.
3. Terdapat hubungan positif antara karakter dan kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika. Karena melihat keeratan hubungan variabel karakter dan kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika adalah  $r = 0,735$ . Informasi ini memberikan keterangan bahwa karakter dan kreativitas belajar siswa kelas XI Ipa di SMA Negeri 1 Airmadidi berhubungan pada kategori kuat dengan hasil belajar matematika.

### Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran penulis untuk mencapai Hasil Belajar Matematika yang memuaskan adalah:

Bagi Siswa. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter dan kreativitas mempunyai hubungan yang positif dengan hasil belajar matematika, jadi diharapkan

siswa dapat terdorong untuk menunjukkan karakter yang baik dan lebih percaya diri dalam menunjukkan kreativitas agar hasil belajar matematika boleh meningkat.

Bagi Guru. Diharapkan mampu mendidik karakter siswa agar boleh bertumbuh menjadi karakter yang baik terutama dalam belajar, karena guru mempunyai beban untuk mendidik pola pikir siswa baik itu untuk kreativitas maupun karakter. Karena sesuai penelitian yang dilakukan melalui angket, karakter dan kreativitas mempunyai hubungan yang positif untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Bagi Sekolah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karakter dan kreativitas belajar mempunyai hubungan yang positif dengan hasil belajar matematika, jadi diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan yang ada disekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Julian, dkk. (2007). *Belajar Kepribadian The accelerated Learning For Personality mengoptimalkan kemampuan Berpikir, Bersikap, Berbicara, Bertindak, dan Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- Munandar, Utami. (1999). *Pengembangan Kreativitas anak berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sudjana, Nana. (1989). *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Uno, Hamzah B. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara